

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 di sekolah dasar Negeri 01 Kota Bengkulu, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Kota Bengkulu secara konsisten telah menyisipkan pembelajaran literasi baca-tulis dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, SD Negeri 01 Kota Bengkulu juga memperlihatkan berbagai faktor yang mendukung pembelajaran literasi baca-tulis. Literasi baca-tulis yang ada diinternalisasikan melalui kegiatan pembiasaan. Secara umum literasi baca-tulis yang ada pada kelas rendah dan kelas tinggi termasuk dalam kategori baik. Sedangkan secara khusus penelitian ini memperoleh gambaran sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran literasi baca-tulis di Sekolah Dasar Negeri 01 Kota Bengkulu dalam program kurikulum SD Negeri 01 Kota Bengkulu terdapat program pembelajaran literasi baca-tulis. Program literasi baca-tulis yang telah dilaksanakan SD Negeri 01 Kota Bengkulu diantaranya menumbuhkan kebiasaan baik terkait dengan akademik: Gerakan Gemar Membaca dan Pemilihan Duta Baca yang akan diumumkan setiap minggunya setelah upacara sekolah pada hari Senin. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah dinobatkan sebagai pemilihan duta baca. Sekolah juga membuat program sosialisasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya literasi baca-tulis. Guru di SD Negeri 01 Kota Bengkulu menyiapkan program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru juga menyiapkan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi serta beragam. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan

gerakan literasi sekolah. Selain memberikan pembiasaan kepada siswa untuk melakukan literasi baca-tulis, siswa juga diajak untuk melakukan proyek menulis buku bersama. Guru mencetak buku hasil karya siswa tersebut sebagai apresiasi dan motivasi bagi siswa untuk terus menulis. Siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan menulisnya dengan bimbingan dan arahan wali kelasnya. Selain itu, guru turut andil dalam mengatasi masalah siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan memberikan beberapa metode dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya metode tutor sebaya. Di samping itu, guru juga meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk mengajarkan siswa yang belum bisa membaca. Semua siswa di SD Negeri 01 Kota Bengkulu diwajibkan untuk menuliskan kembali bacaan dari buku yang mereka baca. Tulisan tersebut akan diperiksa oleh guru dan orang tua siswa di rumah serta akan dikumpulkan setiap akhir bulan.

- 3) Evaluasi proses pembelajaran literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 yang dilakukan di SD Negeri 01 Kota Bengkulu yang dilakukan guru yaitu mulai dari pengamatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru memberikan penilaian terhadap sikap siswa saat kegiatan literasi baca-tulis. Guru mengamati bagaimana siswa bersikap ketika ada kegiatan literasi baca-tulis. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kegiatan membaca yang dinyatakan oleh Kemendikbud (2016) yaitu penilaian tanggapan peserta didik terhadap bacaan bersifat non-akademik dan berfokus pada sikap peserta didik dalam kegiatan. Sedangkan penilaian yang terkait dengan pengetahuan siswa dalam literasi baca-tulis akan tertuang pada penilaian pengetahuan. Selain penilaian sikap dan pengetahuan, guru SD Negeri 01 Kota Bengkulu juga memberikan penilaian keterampilan yang diperoleh dari karya siswa dalam pembelajaran literasi baca-tulis
- 4) Faktor-faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Kota Bengkulu adalah dengan adanya pelatihan tentang literasi untuk beberapa guru, motivasi yang diberikan guru kepada siswa, adanya sosialisasi terhadap orang tua siswa, antusias orang tua siswa untuk membantu sekolah demi peningkatan

pembelajaran anaknya, serta sarana dan prasarana sekolah yang sangat membantu jalannya pembelajaran lebih lancar dan optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Sekolah Dasar Negeri 01 Kota Bengkulu

- a. Diperlukan adanya upaya yang dapat meningkatkan kompetensi guru seperti pelatihan literasi agar menghasilkan perencanaan yang berkualitas. Hal tersebut karena masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan literasi. Upaya dalam meningkatkan kompetensi guru hendaknya dilakukan secara terus menerus agar implementasi literasi khususnya literasi baca-tulis dalam Kurikulum 2013 berjalan sesuai yang diharapkan.
- b. Guru hendaknya membuat evaluasi literasi baca-tulis tersendiri atau dipisah dari mata pelajaran lainnya agar guru dan orang tua siswa dapat melihat perubahan atau peningkatan literasi baca-tulis siswa di sekolah. Selain itu, proses evaluasi hendaknya perlu diperhatikan agar dapat memberikan umpan balik yang mendukung guru dapat melihat kelemahan dalam metode pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Dalam penilaian kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap sosial lebih baik dirincikan sehingga penilaian kompetensi inti sikap spiritual akan terpisah dari penilaian kompetensi inti sikap sosial.

2) Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi penelitian yang terkait dengan implemementasi literasi baca-tulis yang ada di sekolah dan bagaimana mengintegrasikan literasi baca-tulis kedalam Kurikulum 2013 dengan kekhasan sekolah yang ada.

3) Program Studi Pengembangan Kurikulum

Diharapkan pada program studi pengembangan kurikulum dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada sekolah-sekolah yang belum mendapat arahan tentang bagaimana implementasi literasi yang baik di sekolah. Dengan adanya

bantuan dari ahli kurikulum maka diharapkan sekolah-sekolah dapat merancang, mengembangkan, dan mengimplementasi kurikulum sesuai dengan yang diharapkan.